

RINGKASAN

Telah dilakukan penelitian tentang pengaruh penambahan tween 20 terhadap profil disolusi suppositoria parasetamol dengan bahan dasar PEG 400 dan PEG 4000. Jumlah tween 20 yang ditambahkan sebesar 2,5 % dan 5 %.

Suppositoria parasetamol dibuat dengan 3 macam formula dan untuk mengetahui mutu fisis sediaan suppositoria dilakukan pemeriksaan : organoleptis, keseragaman bobot dan kekerasan. Dan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penambahan tween 20 tersebut dilakukan uji kecepatan disolusi suppositoria dengan menggunakan alat Disolusi ERWEKA tipe DT, kemudian ditetapkan kadar parasetamol yang terlarut dengan menggunakan spektrofometri pada panjang gelombang 240 nm.

Kadar parasetamol yang terlarut diamati pada menit ke 5, 10, 15, 20, 30, 45, 60 dan 75. Dibuat profil disolusi, untuk menentukan efisiensi disolusi dilakukan terlebih dahulu uji kelarutan jenuh parasetamol dalam media disolusi.

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan secara nyata diantara profil disolusi suppositoria tersebut dilakukan dengan uji statistik dengan jalan membandingkan data efisiensi disolusi masing - masing formulasi dengan replikasi 3 kali dengan menggunakan uji ANOVA, dilanjutkan

dengan uji HSD untuk mengetahui formula mana yang berpengaruh.

Dari hasil penelitian ternyata dengan menambahkan suatu surfaktan sebagai solubilizing agent dalam hal ini adalah tween 20 memberikan pengaruh yang bermakna statistik. Semakin besar penambahan tween 20 semakin meningkat pula jumlah parasetamol yang terdisolusi dari bahan dasar suppositoria. Akan tetapi antara formula II dan formula III tidak memberikan perbedaan yang nyata.

